

**MOTIF BATIK “BUNGA ANGGREK” SUMBER INSPIRASI
DEKORASI DALAM PENCIPTAAN
KERAMIK PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA**

Denaka Pratamasari¹
Drs. I Made Mertanadi, M.Sn²
Dra. Ni Kadek Karuni, M.Sn³
*Program Studi Kriya Keramik
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Denpasar
denaka.p@yahoo.com*

Abstrak

Bunga anggrek merupakan suatu suku tumbuhan berbunga dengan anggota jenis terbanyak yang memiliki keindahan, dan memiliki berbagai macam warna. Keindahan bunga anggrek menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan sebuah karya seni, salah satunya ialah bunga anggrek jenis *empifit*. Selain bunga anggrek, warisan budaya juga tersedia untuk dijadikan sebuah sumber inspirasi. Salah satunya adalah batik Pacitan yang menjadi sumber inspirasi dekorasi dalam penciptaan produk keramik perlengkapan rumah tangga. penciptaan sebuah karya perlengkapan rumah tangga dengan mengangkat motif batik bunga anggrek *empifit* sebagai dekorasi yang belum dijumpai pada pasaran atau lapangan. Skrip karya ini diciptakan untuk melestarikan batik dengan cara penciptaan motif baru, untuk mengetahui bentuk apa saja yang akan diwujudkan dalam penciptaan karya tersebut, teknik apa yang digunakan dalam pendekorasi.

Dalam penciptaan sebuah karya tentunya melalui 3 tahapan yaitu : (1) Eksplorasi, merupakan tahap penjelajahan untuk menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, hasil dari penjelajahan data dijadikan landasan pemikiran untuk pembuatan rancangan desain, (2) Perancangan yang dibangun berdasarkan hasil analisis yang telah dirumuskan dan diteruskan berupa visualisasi gagasan dalam sebuah sket-sket alternative, (3) Perwujudan, membawa desain ke dalam sebuah media sehingga karya tersebut benar-benar terwujud. Pada proses perwujudan karya tersebut menggunakan beberapa teknik yaitu: teknik putar, teknik lukis, dan glasir. Perwujudan karya ini memerlukan beberapa proses diantaranya tahap penentuan bahan, tahap penentuan teknik dan alat, tahap pembentukan, tahap pengeringan, tahap pembakaran, dan *finishing*.

Hasil karya yang dihasilkan yaitu berupa 1 set pot bunga, 1 set guci hias, aromaterapi, vas bunga, vas bunga kering, tempat kue, tempet permen, lampu tidur, tea set, dan tempayan. Dengan menggunakan dekorasi motif batik bunga anggrek. Penciptaan karya tersebut memberikan inovasi dalam seni keramik dengan menambah pengalaman baru bagi pencipta dalam menciptakan sebuah karya keramik yang mempunyai nilai estetika.

Kata kunci : Anggrek, Empifit, Batik Pacitan, dan Perlengkapan Rumah Tangga Keramik

¹ 201407011

² 196705131994031005

³ 196612301993032002

ABSTRACT

Orchid flowers are a flowering plant tribel with the most types of members who have beauty, and have a variety of colors. The beauty of orchids to be a source of inspiration in creating a work of art, one of which is the type of orchid empifit flowers. In addition to orchids, cultural heritage is also available to be a source of inspiration. One of them is batik Pacitan which became the source of decoration inspiration in the creation of ceramic products of household appliances. The creation of a work of home appliances by lifting the batik motif of orchid empifit as decoration that has not been found of the market or field. The script of this work was created to preserve batik by way of the creation of the motifs, to find out what forms are embodied in the creation of the work, which technique is used in decoration.

In the creation of a work of course through 3 stages; (1) Exploration, is the exploration stage to explore the source of ideas, data collection and references, the result of the exploration of the data used as the foundation of thinking for the design of the design, (2) The design is built based on the analysis has been formulated and continued in the form of visualization of ideas in the alternative sketches, (3) Embodiment, bringing the design into a medium so that the work really materialized. In the process of embodiment of the work using several technique, namely: rotary technique, painting technique, and glaze. The embodiment of this work requires several processes including the material determination stage, the determination stage of the technique and tolls, the drying stage, the drying stage, the combustion stage, and finishing.

The resulting work is in the form of set of flower pots, 1 set of decorative jars, aromatherapy, flower vase, dried flower vase, cake place, candy temple, bed light, teapot, and jar. By using decorative batik motif orchid flowers. The creation of the work provides innovation in the art of ceramics by adding new experiences to the creator in creating a ceramic work that has aesthetic value.

Keywords: Orchid, Empifit, Batik Pacitan, and Ceramic Household Supplies

PENDAHULUAN

Kecantikan alam menyediakan diri untuk diambil menjadi suatu motif-motif, baik melewati stilisasi yang rumit atau tidak, diberi arti atau simbolisasi tertentu, ataupun dibiarkan saja tanpa makna. Alam tak habis-habisnya dikaji para seniman, dilihat dari jauh maupun dari dekat (Soedarso SP, 2006: 14-30). Disamping kecantikan alam yang menjadi sumber inspirasi, warisan budaya juga tersedia untuk dijadikan sebuah sumber inspirasi. Salah satunya adalah motif

batik bunga anggrek batik Pacitan yang menjadi sumber inspirasi dekorasi dalam penciptaan produk keramik perlengkapan rumah tangga. Penciptaan produk timbul karena adanya sebuah masalah yang harus dipecahkan. Dimana pencipta akan menciptakan sebuah produk keramik perlengkapan rumah tangga dengan dekorasi motif batik bunga anggrek jenis *empifit* karena produk keramik perlengkapan rumah tangga dengan dekorasi motif batik bunga anggrek jenis *empifit*

belum pernah dijumpai di pasaran atau dilapangan.

Alasan pencipta membuat sebuah karya ini adalah salah satunya sebagai bentuk upaya pelestarian batik, penciptaan sebuah karya perlengkapan rumah tangga dengan mengangkat motif batik bunga anggrek sebagai dekorasinya yang belum dijumpai pada pasaran atau lapangan. Berdasarkan hasil survei dilapangan yang telah dilakukan di beberapa pasar seni, galeri dan toko-toko yang menjual produk keramik perlengkapan rumah tangga mayoritas masih dengan barang-barang yang polos atau tanpa dekorasi, sekalipun ada masih menggunakan dekorasi dengan motif-motif yang sudah biasa atau umum. Dari situlah muncul sebuah ide untuk menciptakan produk-produk keramik perlengkapan rumah tangga dengan dekorasi motif batik bunga anggrek jenis *empifit* dengan menggunakan teknik lukis dalam penerapan dekorasi motif batik bunga anggrek. Selain itu juga ingin mewujudkan visi dan misi dari Institut Seni Indonesia Denpasar, dimana pada tahun 2020 Institut Seni Indonesia Denpasar "*Menjadi Pusat Unggulan (Centre of Excellence) Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Berwawasan Universal*" dan visi Program Studi

Kriya, "*Pusat Penciptaan, Pengkajian dan penyaji Kriya Seni (Produk) yang unggul dan berbasis budaya lokal berwawasan kebangsaan untuk memperkaya kemanusiaan sesuai dengan perkembangan jaman*".

METODE PENCIPTAAN

Dalam proses penciptaan karya keramik produk tentunya akan melalui berbagai tahapan proses serta mempertimbangkan berbagai aspek, agar nantinya produk yang diciptakan dapat berfungsi dengan baik serta layak untuk dipergunakan. Dalam Proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pertama secara intuitif dan kedua metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis, dan sistimatis. Dalam konteks metodologis terdapat tiga tahapan penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan (Gustami , 2007 : 329). Metode ini pencipta gunakan dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini. Adapun beberapa tahapan dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap eksplorasi

Dalam Proses eksplorasi, pencipta melakukan pengambilan data melalui kuesioner serta pengamatan secara langsung di pasar seni dan toko-toko

yang menjual perlengkapan rumah tangga . Namun setelah melakukan pengamatan dan pengambilan data melalui kuesioner pencipta belum pernah menemukan produk-produk perlengkapan rumah tangga yang menggunakan motif batik bunga anggrek sebagai dekorasi pada perlengkapan rumah tangga. Berikut hasil pengamatan pencipta di toko-toko dan pasar seni yang menjual perlengkapan rumah tangga.

2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai alternatif desain (sket), untuk kemudian ditentukan rancangan/ sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final atau gambar teknik, dan rancangan final ini (proyeksi, potongan, detail, perspektif) dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya.

(www.yogaparta.wordpress.com)

Dari sekian desain alternatif yang dibuat akan dipilih satu dari tiap desain yang terbaik untuk diwujudkan ke dalam produk jadi. Proses perancangan ini melalui tahap desain alternatif sampai desain terpilih.

3. Tahap Perwujudan

Proses perwujudan adalah merupakan proses mewujudkan desain yang telah diciptakan sebelumnya pada proses perancangan. Dengan menggunakan media sesuai dengan perhitungan desain sebelumnya. Dalam tahapan ini menggunakan berbagai teknik, bahan serta keterampilan untuk menciptakan karya yang mempunyai nilai estetik, menggunakan berbagai jenis peralatan serta bahan penunjang dalam perwujudan karya. Adapun tahapan-tahapan pada proses perwujudan ialah sebagai berikut : (1) Persiapan alat, (2) Persiapan bahan, (3) Pembentukan bentuk keramik, (4) Proses pengeringan dan pembakaran *biscuit*, (5) Tahap pendekorasian, (6) Tahap Penyemprotan glasir transparan, (7) Tahap pembakaran glasir, (8) Finishing.

PENYAJIAN DAN ULASAN KARYA

Hal yang berkaitan dengan penyajian karya yaitu, karya yang dibuat disajikan atau ditampilkan berdiri dan memerlukan kemasan khusus. Keseriusan dalam penyajian karya juga akan menambah keindahan karya. Jenis karya yang ditampilkan berupa produk keramik perlengkapan rumah tangga yang digunakan sebagai benda fungsi

dan benda pajang atau benda hias dalam suatu rumah, disini pencipta memberikan inovasi baru yaitu dengan menggunakan dekorasi motif batik bunga anggrek jenis *empifit*.

1. Karya 1 Guci Hias



Gambar.1

1 Set Guci Hias

Ukuran : 30 cm x 15 cm, 20 cm x 10 cm, 10 cm x 10 cm

Bahan : Tanah Liat

Foto : Denaka Pratamasari (2018)

Karya satu ini merupakan sebuah 1 set guci hias dimana terdapat 3 buah guci, mulai dari ukuran tinggi sampai kecil (30 cm, 20cm, 10cm). Guci hias ini dirancang dengan ukuran demikian yang bertujuan mempertimbangkan keindahan dan kedinamisan. Guci hias ini memiliki bentuk mentuk seperti keramik-keramik cina dengan bentuk yang sama mulai dari atas sampai bawah, bentuk karya ini identik dengan bentuk bulat. Menurut pencipta bentuk tersebut

merupakan bentuk yang indah dan cocok digunakan sebagai dekorasi interior rumah tinggal. Dari segi pemilihan motif, pencipta menggunakan arah motif dari atas ke bawah, dengan maksud ingin menciptakan sebuah motif yang terkesan natural seperti tumbuhan yang hidup di alam. Untuk pewarnaan pencipta menggunakan 2 jenis warna, warna biru untuk bunga dan warna coklat untuk batang. Warna biru pada karya tersebut memberi kesan klasik, karena pencipta ingin menerapkan warna-warna soga yang terinspirasi dari batik Pacitan. Warna coklat pada karya tersebut memberikan kesan elegan, mewah dan klasik, maka akan terlihat dinamis dan seirama apabila dikombinasikan dengan warna biru untuk bagian bunga. Bahan utama yang digunakan dalam perwujudan karya tersebut ialah tanah liat, untuk pewarnaan menggunakan jenis pewarna *cobalt* dan *Fe*, serta glasir. Jenis glasir yang digunakan merupakan glasir transparan karena pencipta ingin menunjukkan dan menonjolkan dekorasi atau lukisan yang ada pada karya tersebut.

2. Karya 2 Pot Bunga Hias



Gambar. 2
1 Set Pot Bunga
Ukuran : 12 cm x 10 cm, 18 cm x 9 cm
Bahan : Tanah Liat
Foto : Denaka Pratamasari (2018)

Karya dua ini merupakan sebuah 1 set pot bunga terdapat 7 buah pot bunga dan 3 buah tempayan, dengan ukuran pot tinggi 12 cm, dan tempayan tinggi 9 cm dan lebar 18 cm. Pot bunga dirancang dengan bentuk pot dan tempayan yang berbeda serta pencipta mengkombinasikan dengan kayu sebagai tempat disusunnya pot bunga tersebut, sehingga akan terlihat indahan. Pot bunga ini memiliki bentuk seperti pot pada umumnya dengan tujuan agar tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, Karena bentuk pot dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Pencipta memberi ukuran dengan tinggi 12 cm karena pot ini dirancang untuk jenis tanaman kecil yang ditempatkan di

teras rumah, yang nantinya akan disusun di atas rak kayu yang telah disediakan, sehingga akan terlihat lebih indah. Selanjutnya untuk tempayan, pencipta memberikan bentuk dan ukuran yang berbeda dengan tujuan agar tidak terlihat monoton. Tempayan tersebut memiliki bentuk mulut yang lebih lebar dengan tujuan agar dapat terlihat lebih jelas air dan bunga yang ada di dalam tempayan tersebut. Tahap pendekorasi dilakukan setelah di bakar *biscuit* karena disini pencipta menggunakan teknik lukis *underglass*. Pewarnaan dalam dekorasi menggunakan warna biru (*cobalt*) untuk bunga dan warna coklat untuk batang (*Fe*). Pencipta menggunakan warna biru dan coklat karena ingin memberikan kesan warna *soga* dan klasik pada motif tersebut, yang terinspirasi dari batik yang ada di kota Pacitan Jawa Timur, dimana batik Pacitan identik dengan warna-warna *soga* sehingga terlihat klasik. Tahap terakhir ialah tahap pembakaran glasir. Dimana tahap ini sama dengan tahap pada karya sebelumnya.

3. Karya 3 Tempayan



Gambar. 3
Tempayan
Ukuran : 32 cm x 18 cm
Bahan : Tanah Liat
Foto : Denaka Pratamasari (2018)

Karya tiga ini merupakan sebuah 1 buah tempayan dengan ukuran tinggi 18 cm dan lebar 32 cm. Tempayan ini digunakan sebagai tempat bunga dengan genangan air yang dirancang dengan bentuk seperti mangkuk. Memiliki bentuk kecil pada bagian bawah dan melebar pada bagian atas, sehingga bunga yang ada didalamnya dapat terlihat dengan jelas. Untuk pewarnaan pencipta menggunakan 2 jenis warna yaitu warna biru dan coklat sama dengan karya yang sebelumnya. Dekorasi yang digunakan memiliki arah yang mengelilingi seluruh body keramik, pencipta memilih arah tersebut karena menyesuaikan dengan bentuk tempayan yang menyerupai mangkuk, agar terlihat serasi. Bahan utama dalam

perwujudan karya tersebut adalah tanah liat, jenis pewarna *underglass*, serta glasir. Glasir yang di pilih yaitu jenis glasir transparan untuk bagian luar dan glasir warna coklat pasir untuk bagian dalam. Glasir pada bagian dalam bertekstur kasar seperti pasir pantai karena ingin menimbulkan kesan natural seperti bertemunya air pantai dengan pasirnya. Pemilihan glasir transparan pada bagian luar karena pencipta ingin menimbulkan motif atau lukisan yang telah dilukis pada karya agar dapat terlihat dan muncul. Setelah proses pemberian warna glasir yaitu masuk pada proses pembakaran glasir atau pembakaran akhir, sampai glasir menjadi lapisan kaca yang akan mengeras dan menjadi sebuah keramik.

4. Karya 4 Tempat Kue



Gambar. 4
Tempat Kue
Ukuran : 30 cm x 15 cm
Bahan : Tanah Liat
Foto : Denaka Pratamasari (2018)

Karya yang keempat merupakan 1 buah tempat kue dengan ukuran tinggi 30 cm dan lebar 15 cm. tempat kue ini digunakan sebagai tempat kue seperti pai susu. Karya tersebut memiliki bentuk yang menyerupai gelas wine, dengan tujuan untuk memberikan kesan mewah, elegan dan indah. Bahan utama dalam perwujudan karya tersebut adalah tanah liat, jenis pewarna *underglass*, serta glasir. Dekorasi yang digunakan memiliki arah dari bawah keatas dengan komposisi melebar pada bagian atas yang dibagi menjadi empat sisi. Tahap pendekorasi yang dilakukan sama seperti karya-karya yang sebelumnya dengan menggunakan jenis warna, teknik yang sama. Pencipta menggunakan warna biru dan coklat karena ingin memberikan kesan warna soga dan klasik pada motif tersebut, yang terinspirasi dari batik yang ada di kota Pacitan Jawa Timur, dimana batik Pacitan identik dengan warna-warna soga sehingga terlihat klasik. Pada tahap pembakaran glasir, proses ini sama dengan karya-karya sebelumnya, sehingga menjadi sebuah karya keramik.

5. Karya 5 Tempat Permen



Gambar. 5
Tempat Permen
Ukuran : 28 cm x 15 cm
Bahan : Tanah Liat
Foto : Denaka Pratamasari (2018)

Karya yang kelima berupa 1 buah tempat permen dengan ukuran tinggi 28 cm dan lebar 15 cm. Tempat permen ini memiliki bentuk hampir sama dengan karya 4 yaitu menyerupai gelas wine, yang membedakan yaitu pada bentuk kaki, volume dan bentuk atas. Bagian kaki tempat permen ini di bentuk dengan lebih menonjolkan lekukan-lekukan yang mempengaruhi bentuk keindahan karya tersebut, volume karya tersebut lebih kecil dan pada bagian atas memiliki bentuk melebar dengan tujuan mempermudah dalam pengambilan permen yang dapat dijangkau oleh anak-anak dan orang dewasa. Dekorasi yang digunakan pada karya tersebut memiliki arah melingkar, karena menyesuaikan bentuk dari bagian atas

agar terlihat lebih serasi dan lebih indah. Tahap pendekorasian menggunakan jenis warna, teknik yang sama dengan karya sebelumnya.

Tahap terakhir ialah tahap pembakaran glasir, glasir yang digunakan sama dengan glasir yang ada pada karya sebelumnya, dengan maksud dan tujuan yang sama. Setelah proses pemberian warna glasir yaitu masuk pada proses pembakaran glasir atau pembakaran akhir, sampai glasir menjadi lapisan kaca yang akan mengeras dan menjadi sebuah keramik.

6. Karya 6 Tempat Aromaterapi



Gambar. 80
Tempat Aromaterapi
Ukuran : 12 cm x 5 cm
Bahan : Tanah Liat
Foto : Denaka Pratamasari (2018)

Perwujudan karya keenam berupa 2 buah tempat aromaterapi dengan ukuran tinggi 12 cm dan lebar 5 cm. Tempat aromaterapi ini di bentuk dengan bentuk bagian atas menyerupai

kendi dan bagian bawah menyerupai tungku dengan tujuan ingin memberi kesan klasik. Karya tersebut memiliki bentuk yang terpisah dengan tujuan agar bagian atas aromaterapi dapat dibersihkan atau dapat dicuci apabila setelah pemakaian. Perwujudan aromaterapi tersebut memerlukan bahan utama tanah liat, pewarna *fe* dan *cobalt*, glasir transparan dan glasir coklat. Pendekorasian menggunakan 2 warna yaitu warna orange, warna orange member kesan lembut, klasik dan merupakan warna soga, sedangkan untuk warna coklat diterapkan untuk batang yang member kesan elegan, mewah dan klasik. Pada bagian dalam karya tersebut menggunakan glasir berwarna coklat dengan tujuan ingin menimbulkan kesan alami dan klasik, pada bagian luar menggunakan glasir transparan dengan tujuan ingin menimbulkan dekorasi, atau lukisan.

7. Karya 7 Lampu Tidur



*Gambar.7
Lampu Tidur
Ukuran : 20 cm x 11 cm
Bahan : Tanah Liat
Foto : Denaka Pratamasari (2018)*

Lampu tidur merupakan karya ke tujuh, yang memiliki tinggi 20 cm. penempatan lampu ini di ruang tidur dengan di kombinasikan kayu pada bagian bawah, agar terlihat lebih indah dan klasik. Pencipta memilih bentuk menyerupai guci hias agar terlihat lebih serasi dengan bentuk-bentuk karya yang lainnya. Karya tersebut dibentuk dengan menggunakan teknik putar dan di bubut, setelah di bubut lalu dikeringkan setelah itu masuk pada tahap pembakaran *biscuit*, selanjutnya masuk pada tahap pendekorasian. Pendekorasian menggunakan warna biru pada bagian bunga dan coklat pada bagian batang. pencipta menggunakan warna orange dan coklat karena ingin memberikan kesan warna sofa dan klasik pada motif tersebut.

Tahap terakhir ialah tahap pembakaran glasir. Glasir yang di pilih yaitu jenis glasir transparan untuk bagian luar dan dalam dengan tujuan yang sama dengan karya-karya sebelumnya. Setelah proses pemberian warna glasir yaitu masuk pada proses pembakaran glasir atau pembakaran akhir, sampai glasir menjadi lapisan kaca yang akan mengeras dan menjadi sebuah keramik.

8. Karya 8 Teapot



*Gambar. 8
Teapot
Ukuran : 20 cm x 7 cm
Bahan : Tanah Liat
Foto : Denaka Pratamasari (2018)*

Teapot merupakan karya kedelapan dari 10 karya ini. *Teapot* ini terdiri dari 1 buah teko dengan tinggi 20 cm, 4 buah cangkir dengan tinggi 7 cm, tatakan dengan diameter 10 cm. karya tersebut memiliki bentuk sedikit bulat agar memiliki nilai lebih ergonomis, dan memiliki estetika dari segi desain. Proses pembentukan sama dengan karya-karya yang sebelumnya. Setelah dikeringkan itu masuk pada tahap pembakaran *biscuit*. Proses

pendekorasian sama dengan karya-karya yang sebelumnya. Pencipta menggunakan warna orange dan coklat karena ingin memberikan kesan warna sofa dan klasik pada motif tersebut, yang terinspirasi dari batik yang ada di kota Pacitan Jawa Timur, dimana batik Pacitan identik dengan warna-warna sofa sehingga terlihat klasik. Pada tahap pengelahiran pencipta memilih jenis glsir transparan untuk bagian luar dan dalam. Pemilihan glsir transparan pada bagian luar karya tersebut karena pencipta ingin menimbulkan motif atau lukisan yang telah dilukis pada karya agar dapat terlihat dan muncul. Pada bagian dalam pencipta memilih glsir transparan dengan tujuan gara terlihat lebih bersih, karena karya tersebut merupakan benda fungsional. Pada proses pembakaran glsir atau pembakaran akhir, sampai glsir menjadi lapisan kaca yang akan mengeras dan menjadi sebuah keramik.

9. Karya 9 Vas Bunga



*Gambar. 9
Vas Bunga*

Ukuran : 35 cm x 8 cm

Bahan : Tanah Liat

Foto : Denaka Pratamasari (2018)

Karya vas bunga merupakan karya yang ke 9 dari 10 karya. Vas bunga ini memiliki tinggi 35 cm, dengan bentuk menyerupai keramik cina, dengan tujuan agar karya tersebut memiliki bentuk yang dinamis dan ergonomis. Proses pembentukan karya vas bungi ini sama dengan karya-karya sebelumnya. Bahan utama yang diperlukan dalam perwujudan karya tersebut adalah tanah liat, glsir, serta pewarna khusus untuk keramik. Tahap pendekorasian sama dengan karya-karya sebelumnya dengan menggunakan jenis warna dan teknik yang sama. Pencipta menggunakan arah dekorasi melingkar yang dibagi

menjadi 2 sisi, sehingga terlihat lebih dinamis. Pendekorasi menggunakan warna biru pada bunga dan warna coklat pada batang. Pada proses pengelirisan, pencipta menggunakan glasir transparan agar motif atau kulisan dapat muncul. Setelah proses pemberian warna glasir yaitu masuk pada proses pembakaran glasir atau pembakaran akhir, sampai glasir menjadi lapisan kaca yang akan mengeras dan menjadi sebuah keramik.

10. Karya 10 Vas Bunga Pojok



Gambar. 10
Vas Bunga Kering
Ukuran : 50 cm x 12 cm
Bahan : Tanah Liat
Foto : Denaka Pratamasari (2018)

Karya kesepuluh merupakan vas bunga kering, dengan tinggi 50 cm yang memiliki bentuk menyerupai dengan keramik cina dengan bagian

bawah memiliki diameter kecil, melebar pada bagian tengah dengan bentuk atas mengecil. Untuk mewarnai pencipta menggunakan 2 jenis warna pada bunga, penerapan warna biru dan orange pada bunga, serta warna coklat pada bagian batang. Warna coklat digunakan pada bertujuan untuk memberi kesan elegan pada produk tersebut. Pada bagian bunga menggunakan warna orange dan biru untuk memberi kesan warna soga yang terinspirasi dari batik Pacitan. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini berupa tanah liat untuk bentuk, pewarna jenis *cobalt* dan *Fe*, serta glasir. Pemilihan glasir pada produk ini menggunakan glasir transparan karena pencipta ingin menimbulkan motif atau lukisan yang telah dilukis pada karya agar dapat terlihat dan muncul. Setelah proses pemberian warna glasir yaitu masuk pada proses pembakaran glasir atau pembakaran akhir dengan suhu $\pm 1200^{\circ}\text{C}$ sampai glasir menjadi lapisan kaca yang akan mengeras dan menjadi sebuah keramik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penciptaan yang telah dilakukan tentang “Motif “Bunga Anggrek” Sumber Inspirasi Dekorasi dalam Penciptaan Keramik Perlengkapan Rumah Tangga” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses perwujudan produk keramik perlengkapan rumah tangga dengan dekorasi motif batik bunga anggrek; adalah (1) mempersiapkan beberapa desain alternatif, (2) dari desain alternatif terpilihlah desain terpilih yang nantinya akan diwujudkan menjadi sebuah karya, (3) proses persiapan bahan dan alat, (4) proses pembentukan *body* keramik, (5) proses pembutsiran, (6) proses pengeringan, (7) proses pembakaran *biscuit*, (8) proses perancangan motif dekorasi lalu masuk tahap pendekorasi dengan motif batik bunga anggrek, (9) proses pemberian glasir dan pembakaran glasir, (10) proses finishing. Penerapan dekorasi motif bunga anggrek pada produk keramik perlengkapan rumah tangga menggunakan teknik lukis, dengan menggunakan jenis pewarna *cobalt* dan *Fe* (pewarna *underglass*).

Proses dekorasi dilakukan pada saat karya telah melalui pembakaran *biscuit* , selanjutnya tahap penyemprotan glasir transparan yang kemudian masuk pada tahap pembakaran glasir. Sehingga keramik akan mengeras dan dilapisi oleh lapisan kaca.

2. Perwujudan bentuk keramik perlengkapan rumah tangga meliputi ; 1 set pot bunga hias, 1 set guci hias, *teapot*, tempat kue, tempat permen, tempayan (tempat bunga diatas air), vas bunga, vas bunga kering, tempat aromaterapi, dan lampu tidur, dimana semua karya dibuat dan disusun sesuai dengan desain-desain yang telah ditentukan serta tidak meninggalkan nilai keindahan, nilai fungsi dan nilai seni. Sehingga karya-karya yang ditampilkan memiliki satu kesatuan yang utuh dan dinamis.

Saran

Dalam menciptakan sebuah karya hendaknya terlebih dahulu memperhitungkan berbagai aspek seperti fungsi, media, lingkungan, penempatan , lingkungan dan lain sebagainya. Melakukan eksplorasi terlebih dahulu, di lingkungan sekitar kita maupun di lingkungan luar.

Sehingga karya yang diciptakan berguna dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam menciptakan karya hendaknya dilakukan dengan serius dan bersungguh-sungguh, karena jika tidak dilakukan dengan serius karya yang dihasilkan akan mempunyai kekurangan pada beberapa bagian. Dalam penciptaan sebuah karya akan didapat berbagai pengalaman yang bermanfaat seperti dalam penciptaan produk bagaimana teknik, peralatan, serta aspek-aspek apa saja yang diperhitungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Utomo M. Agus, (2007), *Wawasan & Tinjauan Seni Keramik*, Penerbit Paramita, Denpasar.
- Ariana I Made, (2017), "*Pemanfaatan Limbah Bambu dan Motif Util Sebagai Dekorasi dalam Penciptaan Karya Keramik Lampu Hias Di Villa Bambu Indah*". *Skripsi* Fakultas Seni Rupa Dan Desain. ISI Denpasar.
- Djelantik, A.A.M, (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Kartik, Dharsono Sony, (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sain, Bandung.
- Mikke Susanto, (2011), *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Dikti Art Lab, Yogyakarta dan Jaged Art Space, Bali, Yogyakarta.
- Salim Peter, (1991), *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta.
- Soeharjono, (1994), *Buku Panduan Nirmana*, Program Studi Seni Rupa dan Desain, Universitas Udayana, Bali.
- Soemartono, (1992), "*Orisinalitas Karya Seni Rupa dan Pengakuan Internasional*", dalam seni, *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan*, BP ISI Yogyakarta.

INTERNET

- Aghaza. 2017. "Rumah" [cited. 2018 juni 25] Available at: URL : <http://www.aghaza.id/rumah>
- Anonim. 2015. "Penjelasan Kamar Tidur" [cited. 2018 Juni 25] Available at URL : <http://www.id.m.wikipedia.org/kamar-tidur>

- Anonim. 2014. "Penjelasan Ruang Tamu" [cited. 2018 Juni 25] Available at URL : <http://www.id.m.wikipedia.org/ruang-tamu>
- Anonim. 2012. "Penjelasan Ruang Makan" [cited. 2018 Juni 25] Available at URL : <http://www.id.m.wikipedia.org/ruang-makan>
- Anonim. 2015. "Penjelasan Dapur" [cited. 2018 Juni 25] Available at URL : <http://www.id.m.wikipedia.org/dapur>
- Anonim. 2013. "Perabot Rumah Tangga" [cited. 2018 Juni 26] Available at URL : <http://www.kamusq.com/perabot-rumah-tangga>
- Anonim. 2017. "Merawat Bunga" [cited. 2018 Juni 26] Available at URL : <http://www.wikipedia.id/merawat-bunga>
- Anonim. 2016. "Batik Jawa Timur" [cited. 2018 Juni 26] Available at URL : <http://www.wikipedia.id/batik-jawa-timur>
- Anonim. 2012. "Penjelasan Btik Pacitan" [cited. 2018 Juni 26] Available at URL : <http://www.wikipedia.id/penjelasan-batik-pacitan>
- Anonim. 2017. "Penjelasan dan Jenis Bunga Anggrek" [cited. 2018 Juni 26] Available at URL : <http://www.wikipedia.id/penjelasan-dan-jenis-bunga-anggrek>
- Anonim. 2013. "Elemen Seni" [cited. 2018 Juni 28] Available at URL : <http://www.isi-dps.ac.id/berita/prinsip-penyusunan-karyasenilukis>
- Anonim. 2017. "Titik" [cited. 2018 Juni 28] Available at URL : <http://www.wikipedia.org/wiki/titik>

**Identitas**

Nama : Denaka Pratamasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Jln. Nusa Indah gg. XIII A No. 3A
Denpasar Bali
Tempat, Tanggal Lahir: Blitar, 03 Desember 1995
E-mail : denaka.p@yahoo.com
Nomor Telp/Hp : 081237808544
Status : Belum Menikah

Riwayat Pendidikan

1. TK (Taman Kanak-kanak) Dharma Wanita Purworejo Kecamatan Wates, Blitar (2000-2002)
2. SD Negeri Purworwjo 03 Kecamatan Wates, Blitar (2002-2008)
3. SMP Negeri 1 Wates, Blitar (2008-2011)
4. SMK Negeri 3 Blitar, Jurusan Tata Busana (2011-2014)
5. Institut Seni Indonesia Denpasar, Program Studi Kriya Seni (Angkatan 2014)